



## Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

**DOI.10.35458**

---

### Analisis Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Menendang Bola Siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

**Faidil Jaya Diansyah**

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14,  
Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan  
Email : [Jedefaidil@gmail.com](mailto:Jedefaidil@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Adapun kemampuan motorik merupakan variabel bebas, sedangkan kemampuan menendang merupakan variabel terikat. Populasi dalam penilitian ini keseluruhan siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, sedangkan sampel nya siswa yang berumur 13-16 tahun. Data dari hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes kemampuan motorik yaitu; Standing Broad Jump, Zig-Zag Run, Lari 60 Yard dash, terhadap Kemampuan menendang bola ke gawang. Jika dilihat dari sisi kemampuan motorik dimana tingkat korelasi kemampuan motorik Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa terhadap kemampuan menendang bola ternyata korelasinya sangat signifikan, hal ini diketahui setelah melalui pengujian nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau ( $P \leq \alpha$  0,05).

**Kata Kunci:** Motorik, Kemampuan Menendang, Sepak Bola

#### **PENDAHULUAN**

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Sekarang sepakbola dimainkan bukan hanya sebagai hiburan atau mengisi waktu luang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus-menerus.

Sepakbola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Hakikat permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar lawan tidak mampu mencetak gol (Sucipto, dkk. 2000:7). Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik.

Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Setiap jenis teknik yang diajarkan harus

diikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi kemampuan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada pada setiap pertandingan. Teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Teknik dasar sepakbola sangat penting untuk diberikan kepada siswa agar siswa tersebut mempunyai pengetahuan tentang sepakbola. Pengetahuan akan sepakbola juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, dari sinilah watak, sifat, dan karakter bermain seseorang akan terlihat saat permainan berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

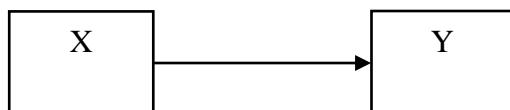
Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Sebagai ilmu yang mempelajari metode-metode untuk melakukan penelitian, ruang lingkup pembahasannya meliputi penelitian, metode pengumpul dan inventarisasi data, metode penyajian data, dan metode analisis data (Abdurrahmat, 2006: 98).

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Emzir, (2015:37) penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami.

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan SSB Syekh Yusuf Gowa setelah melakukan seminar proposal.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola. Untuk mencari keterkaitan antar dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari keterkaitannya. Adapun kemampuan motorik (X) merupakan variabel bebas, sedangkan kemampuan menendang (Y) merupakan variabel terikat.

Adapun desain penelitian ini adalah :



Gambar 3.1. Desain Penelitian. Sumber : Sugiyono, (2014: 66)

Keterangan :

X : kemampuan motorik (variabel bebas)

Y : kemampuan menendang bola (variabel terikat)

Sugiyono, (2017: 117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berjumlah 58.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Menurut Salim dan Haidir, (2019: 220) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dan atau serupa dengan populasinya. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. (Sugiyono, 2017: 118).

Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yang berusia 10-16 tahun. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel adalah dengan cara *simple random sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu sehingga memperoleh sampel 27. Peneliti berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Normalitas Data**

Berdasarkan hasil uji normalitas data , adapun hasil pengujian yang diperoleh dapat dirangkum dalam Tabel dibawah ini.

	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.
Kemampuan Motorik	0,958	27	0,324
Kemampuan Menendang Bola	0,972	27	0,657

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat terlihat bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Untuk data kemampuan motorik, diperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,958 (Sig.  $0,3243 > \alpha 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan motorik pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berdistribusi normal.

- Untuk data kemampuan menendang bola, diperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,972 ( $\text{Sig. } 0,657 > \alpha 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menendang bola pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berdistribusi normal.

### **Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui keeratan kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola dilakukan perhitungan nilai korelasi dari *pearson* ( $r$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Adapun rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Variabel penelitian	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Kemampuan Motorik (X) terhadap Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa			
Kemampuan Menendang Bola (Y) pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa	27	-0,449	0,019

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa hasil perhitungan nilai korelasi menggunakan uji *pearson* diperoleh nilai  $r = -0,449$  ( $P = 0,019 \leq \alpha 0,05$ ) dapat diartikan bahwa ada korelasi kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa termasuk kategori signifikan.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan ada korelasi kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, maka dilakukan perhitungan korelasi sehingga diperoleh nilai  $r = -0,449$  ( $P \leq \alpha 0,05$ ) nilai tersebut bila dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi korelasi maka diketahui bahwa, tingkat korelasi kemampuan motorik terhadap kemampuan menendang bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa termasuk tingkatan sedang. Hal ini relevan dengan hasil pengelompokan analisis deskriptif data kemampuan motorik dalam penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan motorik pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori baik sekali meskipun demikian, kategori yang lainnya memiliki frekuensi yang rendah.

## ***Global Journal Sport Science***

Kemampuan menendang bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori baik meskipun demikian, kategori yang lainnya memiliki frekuensi yang rendah.

Kemampuan motorik memiliki korelasi yang signifikan terhadap Kemampuan menendang bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

Kepada pelatih maupun pembina untuk tetap meningkatkan kemampuan motorik sesuai dengan hasil penelitian ini dalam rangka peningkatan prestasi khususnya pada siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Bagi para atlit maupun siswa harus mengetahui betapa pentingnya meningkatkan kemampuan motorik karena dapat menunjang pencapaian hasil yang maksimal pada keterampilan menendang bola sesuai dengan hasil penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai teknik dasar bermain sepakbola khususnya kemampuan menendang bola diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap dalam hal pembinaan olahraga khususnya cabang olahraga sepakbola.

Kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel dan jumlah sampel yang diinginkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahmat, F. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bandung: Rineka Cipta.*
- Amung Ma'mun, Y. M. S. (2000). Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. *Jakarta: Depdikbud.*
- Emzir. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Haidir, S. dan. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. *Jakarta: Kencana.*
- Herwin. (2006). Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar. *FIK: UNY.*
- Lutan, R. (2000). Pengukuran dan Evaluasi penjaskes. *Jakarta Depdikbud.*
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jakarta: Erlangga.*
- Nugroho, A. E. (2014). Hubungan Antara Perseptual Motorik Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa SD Negeri Sinduadi 1. *Yogyakarta: FIK UNY.*
- Nurhasan. (2007). Tes dan Pengukuran Keolahragaan. *Bandung: Jurusan Pendidikan Kependidikan Olahraga FPOK UPI.*
- Sucipto, D. (2000). Sepakbola. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III.*
- Sugianto. (2007). Metode Pengolahan data. *Bandung.*

## ***Global Journal Sport Science***

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabeta, CV.*
- Suparminto. (2015). Hubungan Antara Perseptual Motorik Dengan Keterampilan Sepak Sila Siswa SD Negeri 1 Karang Jambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw. *Hubungan Antara Perseptual Motorik Dengan Keterampilan Sepak Sila Siswa SD Negeri 1 Karang Jambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw.*
- Widiastuti. (2015). Tes dan Pengukuran. *Jakarta: Rajawali Pres.*